

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan trend *Siger* Pengantin Sunda di Jawa Barat pada tahun 1980-2024, melalui pendekatan sejarah. Penelitian ini berfokus terhadap trend yang berkembang di setiap zaman dalam rentang waktu tersebut, serta menganalisis ragam perubahan sosial, perubahan bentuk, hingga fenomena yang muncul dan berinteraksi dengan masyarakat. Berdasarkan hasil dan temuan, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini.

Trend penggunaan *Siger* dapat muncul melalui kecenderungan aktivitas masyarakat dalam menggunakan gaya riasan pengantin Sunda dalam bentuk *Siger* sejak masa lampau. Hal ini berkorelasi terhadap temuan Sejarah, bahwa upaya menjadikan *Siger* sebagai aksesoris dari gaya riasan pengantin Sunda, telah diadaptasi terhadap ikon bentuk *Makuta Binokasri* yang telah ada terlebih dahulu. Kecenderungan dari aktivitas masyarakat ini menjadikan suatu trend yang identik, dikenali dan memberikan karakteristik bagi gaya riasan pengantin Sunda. Pada setiap zaman, karakteristik *Siger* menunjukkan trend yang berbeda yang ditandai dengan perbedaan ragam *Siger* yang dapat diidentifikasi, dan dapat disimpulkan bahwa wilayah yang mengembangkan *Siger* sebagai gaya riasan pengantin didominasi oleh wilayah yang dahulunya bagian dari Priangan. Trend yang berkembang pada penggunaan *Siger* bersifat jangka panjang (*long-term trend*) pada kecenderungan masyarakat secara kontinuitas menggunakannya dari masa lampau, namun juga bersifat jangka pendek (*short-term trend*) pada gaya spesifik yang

muncul dalam trend penggunaan *Siger* Pengantin Sunda yang terus berubah dan berkembang.

Perkembangan trend *Siger* Pengantin Sunda di Jawa Barat dalam rentang tahun 1980-2024, menjadi suatu bagian dalam sejarah perubahan sosial dan masyarakat Sunda dalam mengenakan aksesoris pada busana pengantin. Rentang masa yang mengulas 44 tahun perkembangan trend *Siger* dapat menyimpulkan situasi dan kondisi trend secara holistik. Pada perkembangannya *Siger* menjadi suatu trend yang bertahan terhadap perubahan zaman dan gaya hidup masyarakat. Temuan terhadap tiga fase *role model* yang merepresentasikan zaman dari *Siger* menjadi suatu trend, mampu memengaruhi ragam *Siger* yang tercipta dan dibuat sesuai relevansi pada zamannya. Konsep Raja dan Ratu sehari sebagai falsafah digunakan nya *Siger* sebagai bentuk tiruannya, menunjukkan peralihan dan adaptasi masyarakat untuk mencari *role model* yang representatif di setiap zaman. Perkembangan trend ini juga dapat ditinjau melalui perubahan yang terjadi pada bentuknya. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, *Siger* klasik sebagai awal desain *Siger* yang mengadaptasi bentuk *Makuta Binokasri*, memiliki bentuk dan ragam hias yang lebih sederhana. Kemudian beriringan dengan perkembangan trendnya, bentuknya kian berubah dengan ditandai ragam hias yang dibuat secara lebih kompleks. Kompleksitas tersebut sejatinya untuk memperkuat identitas dan karakteristik dalam setiap jenis *Siger*, dengan menambahkan modifikasi yang sesuai dalam trend perhiasan dan aksesoris di masyarakat.

Perkembangan Trend *Siger* Pengantin Sunda yang terjadi pada tahun 1980-2024 telah melahirkan ragam fenomena sebagai bentuk responsibilitas masyarakat.

Fenomena yang muncul pada setiap zaman menunjukkan perbedaan yang signifikan. Berdasarkan pada temuan terhadap penelitian ini, fenomena yang terjadi pada trend *Siger* dapat berubah dan adaptif terhadap kemajuan zaman. Hal tersebut relevan pada situasi dan kondisi dinamika sosial masyarakat. Kemajuan industri kreatif dan komunikasi digital di lingkungan masyarakat menjadikan fenomena yang muncul menjadi lebih dinamis. Dinamika dalam fenomena tersebut memberikan pengaruh terhadap trend *Siger* yang melahirkan transformasi secara tidak terbatas. Popularitas *Siger* menjadi suatu peluang dalam kemudahan melestarikannya, namun juga beriringan dengan ancaman pergeseran makna dan nilai yang dapat terjadi secara cepat.

Perkembangan trend *Siger* Pengantin Sunda di Jawa Barat pada tahun 1980-2024 bukanlah suatu topik sederhana yang meninjau ada nya perubahan dan perkembangan saja. *Siger* sebagai objek kebudayaan masyarakat Sunda, dapat menunjukkan eksistensinya melalui trend yang berbeda, berubah dan berkembang. Melalui penelitian ini, istilah trend dapat digunakan tidak hanya dalam meninjau topik hangat secara aktual dan menunjukkan masa kini, akan tetapi dapat digunakan untuk memahami bagaimana adanya trend saat ini, dikarenakan adanya trend di masa lampau. Hal tersebut dapat disimpulkan dalam suatu konteks pemahaman perkembangan trend.

Penelitian ini telah menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah telah membantu dalam menelusuri jejak perubahan secara kontekstual dan mendalam. Penelitian ini menjadi suatu bukti bahwa pendekatan sejarah tidak hanya mencoba

untuk mengangkat topik di masa lampau, namun dapat digunakan untuk memahami asal dari perkembangan trend yang seringkali memberikan perspektif modern dan masa ini.

B. SARAN

Perkembangan Trend *Siger* Pengantin Sunda merupakan suatu hal yang dianalisis secara holistik dan komprehensif. Hal tersebut dilakukan karena *Siger* merupakan suatu objek budaya yang tercipta dari situasi budaya secara komunal. Terciptanya *Siger* sering kali melibatkan ragam unsur masyarakat yang memberikan perspektif masing-masing terhadap sejarah, nilai filosofis, hingga respon terhadap perkembangan *Siger* di masa kini. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Umum, perlu meningkatkan kesadaran terhadap kekayaan dari kebudayaan Sunda melalui *Siger* sebagai aksesoris busana pernikahan. Masyarakat memiliki peranan dengan kontribusi paling besar untuk melestarikan penggunaan *Siger*. Kesadaran terhadap pelestarian tersebut perlu diiringi dengan memahami tata aturan dari penataan rias pengantin Sunda yang sesuai. Hal tersebut dibutuhkan agar menjadi aktivitas yang tumbuh menjadi trend dan berkembang sesuai dengan akar budaya yang tetap lestari;
2. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk dapat menggali informasi dan melakukan analisis secara lebih mendalam. Penelitian mengenai perkembangan trend *Siger* Pengantin Sunda di Jawa Barat tahun 1980-2024,

hanya menyajikan temuan dari perkembangan trend *Siger* selama 44 tahun. Pada rentang tahun selanjutnya, tentu akan menunjukkan perubahan dan perkembangan trend yang berbeda, sehingga temuan ini dapat menjadikan referensi mengenai trend *Siger* yang berkembang hingga tahun 2024, dan dapat terus dilengkapi dan disempurnakan pada penelitian dengan topik sejenis di tahun berikutnya;

3. Bagi Penata Rias Pengantin Sunda dan pelaku usaha dalam Industri Kreatif, penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan terhadap perkembangan trend *Siger* Pengantin Sunda di Jawa Barat pada tahun 1980-2024. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi suatu referensi terhadap peningkatan kemampuan, kesadaran akan nilai luhur dari *Siger* Pengantin Sunda, serta menumbuhkan sikap yang responsif terhadap fenomena yang muncul dari setiap perkembangan trend *Siger*;
4. Bagi Pemerintah Daerah, perlu adanya suatu aktivitas dalam melakukan sosialisasi dan promosi secara massive terhadap kekayaan budaya masyarakat Sunda, khususnya dalam konteks *Siger* Pengantin Sunda. Popularitas *Siger* saat ini memiliki kontribusi besar dalam memperkenalkan identitas busana pengantin daerah secara global, dan hal tersebut perlu disambut melalui ragam program yang diakomodasi oleh program pemerintah.